

## ANALISIS FAKTOR EFISIENSI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PG-PAUD FKIP UNIVERSITAS RIAU

Zulkifli N.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

e-mail: pakzul\_n@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Analisis faktor efisiensi belajar mahasiswa merupakan langkah strategis dalam usaha penyiapan calon guru profesional dan bermutu, termasuk penyiapan calon guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG\_PAUD). Sebab, peranan guru PAUD sangat penting dan menentukan dalam penyiapan generasi emas sejak dini bagi bangsa Indonesia 45 tahun depan. Banyak faktor yang perlu dianalisis dan dipetakan tentang efisiensi belajar mahasiswa PG\_PAUD, baik faktor internal maupun eksternal. Tujuan penulisan artikel hasil penelitian pada jurnal ini adalah menggambarkan efisiensi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswa Prodi PG\_PAUD FKIP Universitas Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dalam bentuk deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi PGPAUD FKIP Universitas Riau semester ganjil 3 dan 5) sebanyak 182 orang dan sampel diambil secara acak sebanyak 129 orang. Data dikumpulkan dengan teknik angket melalui program aplikasi google drive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi belajar mahasiswa dalam aspek usaha belajar berada pada kategori tinggi (79,97%). Sedangkan, kategori IPK mahasiswa berada pada kategori baik (75,19%) dan sangat baik (24,03%). Adapun, faktor efisiensi belajar mahasiswa PG\_PAUD FKIP Universitas Riau lebih dominan dipengaruhi oleh faktor eksternal (71,1550 dibandingi faktor internal (68,75). Peneliti merekomendasikan untuk melakukan studi lebih dalam tentang kontribusi faktor efisiensi belajar mahasiswa PG\_PAUD terhadap hasil uji kompetensi dasar calon guru PAUD, khusus alumni Prodi PG\_PAUD FKIP Universitas Riau.

*Kata kunci: Analisis, faktor-faktor, efisiensi belajar, Mahasiswa PGPAUD*

### ABSTRACT

*Analysis of student learning factors is strategic step in preparing of professional teacher candidate, especially those of Early Childhood Education (ECE) preparation, because of their important and determinan role in preparing golden generation for the next 45 years of Indonesian people qualified and competitive. There are many factors much be analysed and described about student learning factors, both are internal and external factors. The purpose of these article is to described of student learning factors thoses determinant to student achievement of PG\_PAUD Student in FKIP Universitas Riau. The research methodology used is survey in quantitative descriptive teachnique. The population are students of PGPAUD Study Program of FKIP Universitas Riau in Od Semester, 2017 as much as 182 people, and random sampling as much as 129 people. Data collected by quisionners through google drive application program. The research found out that the student's learning efficiency scores, in general, falls in the high category (79,97%), and the cumulative achievement index of the students is also in good and very good category (good= 75,19%) dan excellent=(24.03%). The external factors more dominant than internal factors. The writer recommend to be studied deeply about contribution of student learning factors to the teacher based competency test, especially those alumni of Early Childhood Education (ECE) of FKIP Universitas Riau.*

### PENDAHULUAN

Faktor efisiensi belajar mahasiswa perlu dianalisis secara komprehensif, karena kegiatan belajar tidak berada dalam suasana "vacuum" (ruang hampa). Tak terkecuali, faktor efisiensi belajar calon guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di FKIP Universitas Riau sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berwewenang dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan calon guru yang bermutu dan professional. Oleh karena itu, keberhasilan FKIP

Universitas Riau mempersiapkan calon guru PAUD sangat tergantung kepada banyak faktor yang secara garis besar dikategorikan pada factor internal dan faktor eksternal lembaga.

Mahasiswa adalah subyek utama pembelajaran sejalan dengan paradigma pembelajaran modern dimana peserta didik menjadi pusat pembelajaran. (*student centered*). Sedangkan disisi lembaga lebih banyak berperan sebagai penyedia sumber belajar dan pencipta kondisi kondusif untuk terjadinya pembelajaran

yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pusat perhatian mesti diarahkan kepada mahasiswa dalam arti memperhatikan factor internal dan eksternal mahasiswa yang mempengaruhi usaha dan hasil belajar mahasiswa dalam menguasai kompetensi dasar sebagai calon pendidik professional.

Menurut UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2008 tentang Guru bahwa guru adalah pendidik professional dengan kriteria menguasai 4 kompetensi dasar, yakni kompetensi pedagogik, keperibadian, sosial, dan professional. Mahasiswa PG-PAUD dipersiapkan menjadi pendidik yang professional dan unggul dalam arti mampu bersaing dan teruji serta terpuji dikalangan pendidik anak usia dini di kawasan asia tenggara tahun 2035. Fenomena guru PAUD dalam jabatan menunjukkan hasil uji kompetensi yang rendah.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi FKIP Universitas Riau, maka efisien belajar mahasiswa perlu mendapat perhatian melalui kegiatan penelitian yang sekaligus diharapkan menjadi basis dalam proses pembimbingan mahasiswa dan strategi perkuliahan berbasis hasil penelitian. Hasil uji kompetensi guru (UKG) secara nasional 2005 dalam komponen kompetensi pedagogic dan professional rata-rata skor 53,05 (rendah). Khusus hasil uji kompetensi guru PAUD di Riau 2005 lebih rendah lagi, yakni rerata 51, 68. Sementara, target minimal skor UKG untuk lulus sertifikasi guru adalah 80. Dirjen Guru Dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbud Sumarna Sura Pranata (dalam **MEDIA CENTER** | Rabu, 05 April 2017 - 10:06:37 WIB). Menurut Sumarna (Media Center, 2017) bahwa nilai 80 poin itu wajar, karena guru kedepan dituntut untuk memiliki kompetensi dan profesionalisme tinggi.

Berdasarkan pemikiran dan alasan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana kualitas calon guru PAUD (mahasiswa) yang sedang belajar di Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Riau. Dalam hal ini, peneliti fokus pada bagaimanakah efisiensi belajar mahasiswa dalam arti usaha belajar dan hasil belajar serta faktor-faktor dominan yang mempengaruhinya. Secara spesifik, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah usaha belajar yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau Tahun 2017; (2) Bagaimanakah hasil belajar (IPK) yang diperoleh oleh Mahasiswa Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau Tahun 2017 dan (3) Apakah faktor-faktor dominan yang mempengaruhi efisiensi belajar mahasiswa Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau Tahun 2017?

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk memperoleh gambaran efisiensi dalam arti usaha belajar Mahasiswa Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau Tahun 2017, (2) untuk memperoleh gambaran hasil belajar (IPK) Mahasiswa Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau Tahun 2017; dan (3) Untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi efisiensi belajar mahasiswa Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau Tahun 2017.

Manfaat hasil penelitian ini adalah menjadi sumber informasi tentang usaha dan hasil belajar mahasiswa sebagai aspek penting dalam efisiensi belajar Mahasiswa FKIP Universitas Riau. Kemudian, analisis faktor dominan efisiensi belajar mahasiswa akan menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi efektif dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran untuk calon guru PAUD di Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau.

## TINJAUAN PUSTAKA

Konsep efisiensi belajar terdiri dari kata efisien dan belajar. Kata efisien menurut The Liang Gie, dkk (MCMLXXXII) adalah suatu pengertian yang menggambarkan perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Efisien dalam pekerjaan adalah perbandingan yang terbaik antara suatu kerja dengan hasilnya. Menurut Muhibbin Syah (1999) bahwa kata efisiensi adalah sebuah konsep yang mencerminkan perbandingan terbaik antara usaha dengan hasilnya. Efisiensi berarti pula melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, akurat, dan mampu membandingkan antara besaran *input* dan *output*.

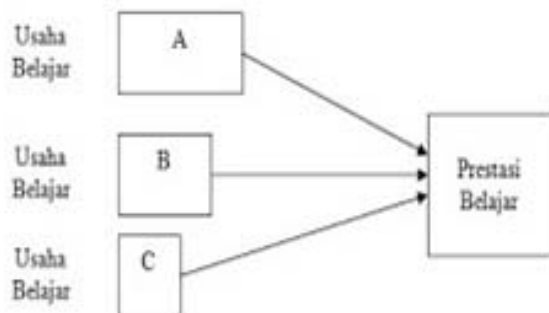
Konsep belajar pada hakekatnya adalah perubahan perilaku (*change of behaviour*). Alex Sobur (2003) mengemukakan bahwa belajar diartikan sebagai Perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman. Slameto (2010) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku dalam konteks hasil belajar (perkuliahan) mengandung tiga aspek (ranah), yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi, efisiensi belajar adalah perbandingan usaha belajar dengan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa PGPAUD FKIP Universitas Riau.

Efisien belajar dalam arti perbandingan usaha belajar dan hasil belajar dapat digambarkan sebagai berikut (Muhammad Zainudin; dalam <http://>

/banyubeningku. Blogspot.co.id/2011/04/efisiensi belajar-pengertian-dan-faktor.html).

1. Efisiensi dari Usaha Belajar

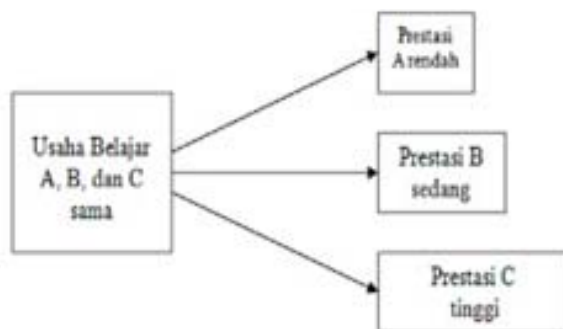
Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha seminimal mungkin. Usaha dalam hal ini adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti: tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan hal-hal lain yang relevan dengan kegiatan belajar. Efisiensi dari sudut usaha belajar ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar di atas menunjukkan bahwa C lebih efisien daripada A dan B, karena dengan usaha yang minim dapat mencapai hasil belajar yang sama tingginya dengan prestasi belajar A dan B. Padahal, A dan B telah berusaha lebih keras dari C.

2. Efisiensi dari Hasil Belajar

Sebuah kegiatan belajar dapat pula dikatakan efisien apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan prestasi belajar tinggi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar berikut ini:



Gambar tersebut di atas memperlihatkan bahwa C adalah peserta didik yang paling efisien ditinjau dari prestasi yang dicapai, karena ia menunjukkan perbandingan yang terbalik dari sudut hasil. Dalam hal ini, meskipun usaha belajar C sama besarnya dengan A dan B (lihat kotak usaha belajar), ia telah memperoleh prestasi yang optimal atau lebih tinggi daripada prestasi A dan B.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi efisiensi belajar. Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2007) bahwa paling tidak terdapat tiga faktor yang dapat menjadi penunjang efisiensi dalam proses pembelajaran, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan materi pelajaran serta pendekatan belajar. Menurut E. Usman Effendi dan Juhaya S. Praja dalam Pengantar Psikologi (1984) (dalam <http://infopendidikan68.blogspot.co.id/2016/05/faktor-faktor yang mempengaruhi.html>); bahwa untuk mencapai efisiensi hasil belajar yang sebesar-besarnya, perlu diperhatikan berbagai faktor atau kondisi-kondisi yang mempengaruhi proses

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dalam bentuk deskriptif kuantitatif.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PG-PAUD FKIP Universitas Riau semester ganjil (3 dan 5) Tahun 2017 berjumlah 182 mahasiswa. Adapun sampel penelitian diambil secara acak sebanyak 129 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data adalah angket untuk menjangkau data tentang usaha belajar dan hasil belajar (IPK) serta factor-faktor efisiensi belajar mahasiswa Prodi PGPAUD FKIP UR semester ganjil 2017. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi dan disebarakan kepada responden dengan menggunakan program aplikasi *google drive (online)*.

Teknik analisis data penelitian adalah teknik statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase dalam table dan grafik.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Usaha Belajar Mahasiswa

Usaha belajar mahasiswa Program Studi PG PAUD FKIP UR 2017 yang diukur dari 17 indikator dapat dilihat pada tabel 1 bawah ini.

Tabel 1. Usaha Belajar Mahasiswa Prodi PGPAUD FKIP UR, 2017

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase %	Kategori
1	Penggunaan tenaga /kekuatan diri untuk belajar	290	387	74,94	Tinggi
2	Usaha untuk hadir kuliah	377	387	97,42	Tinggi
3	Usaha menghapal materi kuliah	310	387	80,10	Tinggi
4	Usaha memahami materi kuliah	347	387	89,66	Tinggi
5	Usaha menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kuliah	347	387	89,66	Tinggi
6	Usaha menganalisis materi kuliah yang dipelajari	335	387	86,56	Tinggi
7	Usaha mensintesis materi kuliah yang dipelajari	261	387	67,44	Tinggi
8	Usaha menilai materi kuliah dari segi manfaatnya untuk pengembangan profesi guru PAUD	363	387	93,80	Tinggi
9	Alokasi waktu untuk belajar	224	387	57,88	Sedang
10	Penggunaan waktu untuk belajar kelompok	310	387	80,10	Tinggi
11	Penggunaan waktu untuk belajar dari jaringan internet	307	387	79,33	Tinggi
12	Penggunaan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan	249	387	64,34	Tinggi
13	Penggunaan waktu lowong/luang untuk belajar di luar jam tatap muka dengan dosen/luar jadwal kuliah di kampus	222	387	57,36	Sedang
14	Pemilikan buku teks	336	387	86,82	Tinggi
15	Penggunaan Program Aplikasi Komputer	361	387	93,28	Tinggi
16	Penggunaan ruang belajar	302	387	78,04	Tinggi
17	Pemilikan peralatan belajar	320	387	82,69	Tinggi
	Rata-Rata	309,47	387	79,97	Tinggi

**Kriteria:**

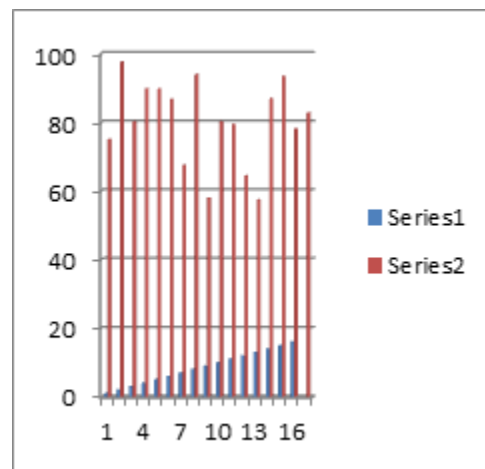
Tinggi : 66,68 - 100

Sedang : 33,35 – 66,67

Rendah : = 33,34

Berdasarkan data usaha belajar mahasiswa pada tabel 1 di atas, ternyata secara keseluruhan (skor rata-rata) dari 17 indikator usaha belajar mahasiswa Prodi PG PAUD FKIP Universitas Riau Semester 3 dan 5 Tahun 2017 berada pada kategori tinggi (79,97%). Namun, ada 2 (dua) indikator usaha belajar mahasiswa dalam kategori sedang, yaitu: (1) Alokasi waktu (jam) untuk belajar di luar acara tatap muka dengan dosen di ruang kuliah (57,88%); dan (2) penggunaan waktu lowong/luang untuk belajar di luar jam kuliah (57,36%). Indikator tersebut menunjukkan bahwa usaha belajar mahasiswa PG PAUD FKIP Universitas Riau, semester 3 dan 5 Tahun 2017 dari aspek alokasi dan penggunaan waktu untuk belajar di luar acara tatap muka dengan dosen di ruang kuliah masih belum maksimal. Dilihat dari jawaban angket yang diajukan kepada mahasiswa, ternyata sebagian besar mahasiswa mengalokasikan dan menggunakan waktu untuk belajar di luar jam tatap muka di ruang kuliah di kampus sekitar 2-3 jam perhari, dan sebagian kecil

yang mengalokasi dan menggunakan waktu sama dengan atau lebih dari 4 jam terjadwal sehari. Dan memang nol persen di bawah atau sama 1 jam perhari.



Gambar 1. Grafik Usaha Belajar Mahasiswa PGPAUD FKIP UR, 2017

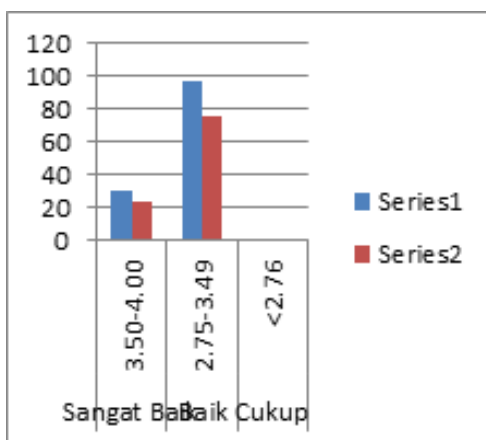
2. Hasil belajar Mahasiswa

Hasil belajar mahasiswa adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa pada semester 3 dan 5 tahun 2017, dimana diperoleh gambaran sebagaimana terlihat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Prodi PGPAUD FKIP UR, 2017

No.	Kategori	Kriteria	F	%
1.	Sangat Baik	3.50-4.00	31	24,03
2.	Baik	2.75-3.49	97	75,19
3.	Cukup	<2.75	1	0,78
	Jumlah		129	100,00

Data IPK Mahasiswa dalam table 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar IPK mahasiswa berada kategori baik (75.19%) dan sangat baik (24.03%). Dan sangat sedikit (0,78%) IPK mahasiswa Prodi PGPAUD FKIP Universitas Riau yang berada pada kategori cukup. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang IPK mahasiswa Prodi PGPAUD FKIP Universitas Riau, berikut disajikan grafik pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 2: Grafik Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Program Studi PGPAUD FKIP Universitas Riau, Semester 3 dan 5 Tahun 2017

Keterangan : Warna biru = frekuensi (F); warna merah = persentase (%)

3. Faktor-faktor Efisiensi Belajar Mahasiswa

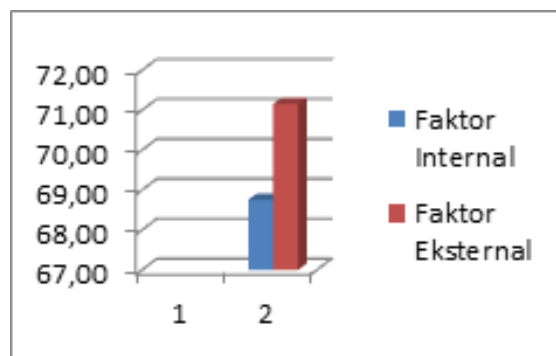
Analisi data Faktor internal dari 26 indikator dan data faktor eksternal sebanyak 32 indikator, diperoleh gambaran hasil penelitian sebagaimana terlihat pada table 3 di bawah ini.

Tabel 3. Faktor Internal dan Eksternal Efisiensi belajar Mahasiswa

No	Faktor	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase %	Kriteria
1	Internal	443,46	645	68,75	Tinggi
2	Eksternal	458,91	645	71,15	Tinggi

Kriteria:

76 – 100% : sangat tinggi  
 56 – 75% : tinggi  
 41 - 55% : Sedang  
 ≤ 40% : rendah



Gambar 3. Grafik Perbandingan Faktor Internal dan Eksternal Efisiensi Belajar Mahasiswa PGPAUD 2017

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka pokok bahasan yang perlu dijelaskan berikut ini adalah: (1) usaha belajar mahasiswa, (2) hasil belajar mahasiswa, dan (3) faktor-faktor efisiensi belajar mahasiswa Program Studi PGPAUD FKIP Universitas Riau Tahun 2017.

1. Usaha belajar mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian tentang usaha belajar mahasiswa dengan 17 indikator penelitian, ternyata secara rata-rata diperoleh persentase perbandingan skor ideal dan skor faktual sebesar 79,97%. Angka persentase tersebut berdasarkan kriteria yang ditentukan termasuk dalam kategori tinggi. Namun demikian, walau usaha belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi, tetapi bila dibandingkan dengan tuntutan kualitas calon guru yang mesti profesional dan bermutu, maka usaha belajar mahasiswa Program Studi PGPAUD FKIP Universitas Riau harus ditingkatkan lagi hingga mendekati 100%. Peningkatan usaha belajar bertalian erat penggunaan waktu. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan waktu untuk

belajar oleh mahasiswa masih kategori sedang (57,88) sama halnya dengan penggunaan waktu lowong di luar jam tatap muka dengan dosen di ruang kuliah berada pada kategori sedang (57,36%). Dimensi waktu inilah yang perlu dimaksimal oleh mahasiswa untuk belajar secara mandiri agar kualitas diri calon guru PAUD ke depan lebih bermutu dan profesional.

Permasalahan efisiensi belajar mahasiswa merupakan pertalian antara usaha belajar dan hasil belajar mahasiswa. Efisiensi belajar berkait erat dengan strategi belajar yang diterapkan oleh pesereta didik (Slameto (2010: 76-82). Oleh karena itu, efisiensi belajar mahasiswa PG PAUD sebagai calon guru PAUD sangat penting diperhatikan karena anak usia dini sebagai generasi emas (*golden aged*) sangat tergantung kepada profesionalitas dan mutu guru PAUD pada saat ini dan terus masa depan. Tindakan guru PAUD hari ini berdampak jauh ke depan pada tahun 2045 terwujudnya generasi emas di Indonesia.

## 2. Hasil belajar mahasiswa

Ukuran hasil belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa tahun 2017. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebagian besar IPK mahasiswa berada pada kategori baik (B=75,19%) dan sangat baik (SB=24,03%). Ketercapaian IPK mahasiswa sangat linear dengan kategori usaha belajar mahasiswa kategori tinggi. Namun, jika dikaitkan dengan skor penggunaan waktu belajar mandiri, dalam konsep efisiensi tentu berarti sangat efisien. Artinya, penggunaan sumber daya waktu belajar sedikit oleh mahasiswa masih sedikit (sekitar 58%), mencapai hasil belajar yang tinggi (B dan SB). Pencapaian IPK mahasiswa memang banyak hal yang mempengaruhinya, dan belum tentu juga sepenuhnya dapat dijadikan predictor untuk mengukur kinerja calon guru atau guru PAUD. Fenomena 10 tahun terakhir (205-2015) skor hasil uji kompetensi guru bidang pedagogic dan professional secara nasional masih kategori rendah (rata-rata skor UKG 53,06-56,69 dari skor ideal 100). Jadi, kajian terhadap relevansi IPK dengan UKG perlu dilakukan melalui usaha penelitian kinerja guru PAUD.

## 3. Kaitan Usaha dan Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil penelitian tentang kaitan usaha dan hasil belajar mahasiswa, dapat dilihat pada table 4 di bawah ini.

Tabel 4. Kaitan Usaha Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa

No	Hasil Belajar	Kriteria	Usaha Belajar			Jumlah
			A	B	C	
			Tinggi	Sedang	Rendah	
1	A. Sangat Baik	3.50-4.00	16	27	5	48
			18,2	26	3,7	
2	B. Baik	2.75-3.49	33	42	5	80
			20,4	43,4	6,2	
3	C. Cukup	<2.76	0	1	0	1
			0.4	0.5	0.1	
Jumlah			49	70	10	129

Catatan : Hasil  $X^2 = 9,819$ ; Indeks tabel  $X^2 @0,95 \text{ dk } (4) = 9,49$ .

Hasil analisis statistic uji Kai Kuadrat ( $X^2$ ) menunjukkan angka indeks hitung  $X^2 = 9,819$  lebih besar dari angka indeks dalam tabel  $X^2 @0,95 \text{ dk } (4) = 9,49$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha belajar berhubungan erat dengan hasil belajar mahasiswa PGPAUD 2017. Artinya, faktor-faktor efisiensi belajar mahasiswa perlu diperhatikan dan dikondisikan agar kondusif terhadap usaha pendidikan calon guru PAUD di FKIP Universitas Riau.

## 4. Faktor-faktor efisiensi belajar mahasiswa

Ada dua sumber yang menjadi faktor efisiensi belajar mahasiswa yaitu factor internal (dalam diri mahasiswa) dan faktor eksternal (di luar diri mahasiswa). Pertanyaan dalam penelitian ini adalah faktor manakah yang dominan mempengaruhi efisiensi belajar mahasiswa? Ternyata, faktor eksternal (71,15%) lebih dominan dari faktor internal (68,75%) mahasiswa Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau Tahun 2017. Oleh karena, Faktor eksternal yang tidak kondusif terhadap usaha dan hasil belajar mahasiswa (faktor-faktor menghambat) perlu dikendalikan, yakni faktor teman sekelas, ruang kelas, sumber belajar, dosen pengampuh mata kuliah, dosen Penasihat Akademik (PA), dan juga faktor ekonomi dan perhatian orang tua mahasiswa. Sedangkan, faktor internal juga perlu diperhatikan walau tidak dominan adalah faktor kesehatan, emosi, potensi akademik, dan gaya belajar mahasiswa yang bersifat unik dan individual. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi semua pihak berkepentingan untuk sama-sama berikhtiar

meningkatkan mutu dan profesionalitas calon guru PAUD di masa depan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi belajar mahasiswa Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Riau semester 3 dan 5 Tahun 2017 berada kategori tinggi. Kedua unsur efisiensi belajar Mahasiswa (usaha dan hasil belajar) berhubungan erat. Adapun faktor eksternal lebih dominan (71,15%) dari faktor internal (68,75%) mempengaruhi efisiensi belajar mahasiswa Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Riau semester 3 dan 5 Tahun 2017. Efisiensi belajar mahasiswa Prodi PGPAUD FKIP Universitas Riau masih perlu upaya peningkatan (optimalisasi).

Peneliti merekomendasikan untuk terus melakukan studi lebih dalam tentang kontribusi faktor efisiensi belajar mahasiswa PG\_PAUD terhadap hasil uji kompetensi dasar calon guru PAUD, khusus alumni Prodi PG\_PAUD FKIP Universitas Riau.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Anderson, Lorin W. and Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York. Addison Wesley Longman, Inc.
- Baharudin dan Wahyuni, Esa Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media,
- Bobbi DePorter & Mike Harnacki. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Bandung. Kaifa
- C. Asri Budiningsih. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dryden, Gordon & Jeannette. 1994. *The Learning Revolution: To Change the way the world learns*. Canada: The Learning Web.
- Ellaine B. dan Johnson. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Penerjemah: Ibnu Setiawan. Bandung: MLC
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hornby, AS. 1987. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Toronto. Oxford University Press.
- John Afifi. 2014. *Inovasi-Inovasi Kreatif Manajemen Kelas dan Pengajaran Efektif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sophia Rahmi, "Hubungan Guru dan Murid" dalam <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/1005/03/1104.htm>
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Managemen Penelitian..* Jakarta PT. Rineka Cipta
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin, 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, Cet. IV, 1999
- The Liang Gie, dkk. MCMLXXXII. *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- The Liang Gie. 1982. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarata: Kencana Pranada Media Group
- Yatim Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- <http://infopendidikan68.blogspot.co.id/2016/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>